

ABSTRAK

Tujuan penelitian tentang ritual adat kanjan serayong adalah untuk menggali informasi mengenai ritual kematian kanjan serayong yang kurang terekspos keluar daerah, serta untuk mengetahui serangkaian prosesi dari prosesi awal, prosesi inti hingga kepada prosesi akhir ritual adat kanjan serayong. Ritual adat kanjan serayong ini merupakan ritual kematian suku Dayak Pesaguan yang unik, dimana suasana berkabung diubah ke suasana riang gembira. Kecenderungan masyarakat hanya mengetahui ritual adat kanjan serayong ini hanyalah sebuah pesta sukaria belaka, tanpa memperhatikan unsur budaya. Metode yang penulis gunakan adalah metode wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian penulis ditemukan bahwa ritual adat kanjan serayong diawali dengan prosesi inti yang mencakup membulah tetaruk, membulah natar, menyimah tihang sandung, mamatik tambarirang, dan menumpang kepala. Prosesi inti yang terdiri dari penyerahan palalawat, manungkung garung, ma'alap tulang, memutus bulen, dan memasar tambak. Prosesi akhir yang diakhiri dengan prosesi memantang kasau, papalit porang baliung, dan pepiring boras sebagai tanda bahwa telah berakhirnya ritual adat kanjan serayong. Dalam ritual adat kanjan serayong terlihat bahwa ritual adat ini merupakan serangkaian ritual yang kompleks dan memakan biaya, waktu, dan tenaga, maka dari itu ritual ini sangat disakralkan oleh masyarakat Dayak Pesaguan. Kanjan Serayong juga diartikan sebagai bentuk penghormatan kembali atas balas budi kepada anggota keluarga yang sudah meninggal. Dalam ritual adat ini akan nampak jelas kekerabatan masyarakat Dayak Pesaguan khususnya di desa Natai Panjang, mereka secara bergotong royong akan mempersiapkan ritual adat kanjan serayong.

Kata Kunci: Ritual, Kanjan Serayong, Dayak Pesaguan

ABSTRACT

Researching the traditional kanjan serayong ritual is to dig up information about traditions that are less exposed outside the region and to find the meaning of a unique Pesaguan Dayak death ritual, where the mourning mood is changed to a joyful one. The tendency of the people to only know the traditional rituals of Kanjan Serayong is just a mere joyous party, without paying attention to cultural elements. The method we use is the method of interviews, direct observation, and documentation. From this research, it was found that kanjan serayong is part of many Pesaguan Dayak rituals. This ritual is also known as the last ritual or the death ritual of the community. This procession which is complex and costs a lot of time and energy is very sacred to the Pesaguan Dayak community. Kanjan Serayong is also interpreted as a form of respect for returning a favor to family members who have died. In this traditional ritual, the kinship of the Pesaguan Dayak community, especially in the village of Natai Panjang, will be seen. They work together to prepare the traditional kanjan serayong ritual.

Keywords: Rituals, Kanjan Serayong, Dayak Pesaguan